

BAB III

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam problematika yang dihadapi keluarga yang ibu dan anaknya mengalami tunagrahita ditinjau dari *Family Quality of Life*. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Creswell (2008, hlm. 53) menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif paling cocok dilakukan terhadap masalah-masalah penelitian dimana kita belum mengetahui variabel-variabelnya sama sekali dan perlu dilakukan eksplorasi atau penelusuran terlebih dahulu. Pendekatan kualitatif akan menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana relasi keluarga, pengasuhan, kondisi ekonomi, kesehatan keluarga, dukungan kelembagaan ABK (sekolah), serta dukungan tetangga.

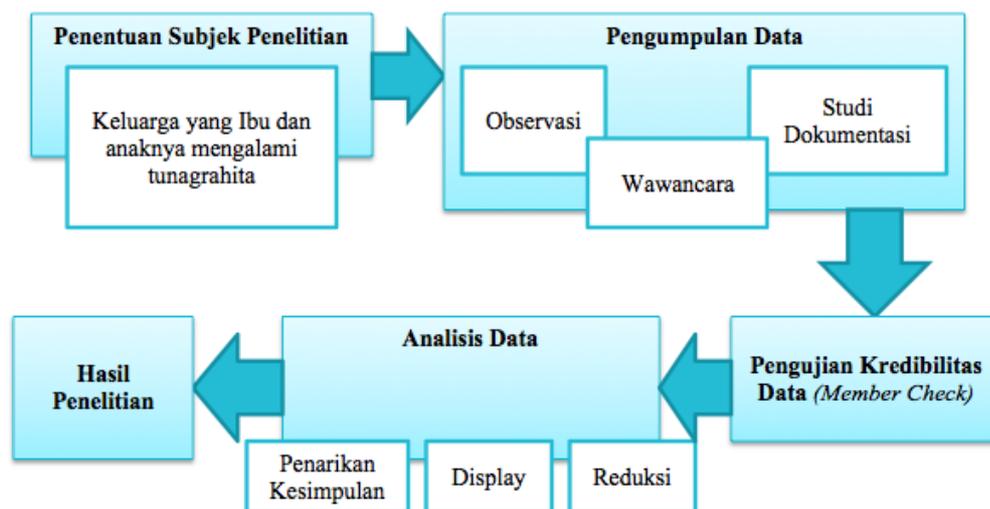
Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Alasan menggunakan metode studi kasus dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui secara rinci dan menyeluruh terhadap suatu kejadian (kasus) dan karena fenomena yang akan diteliti tersebut memiliki keunikan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain studi kasus deskriptif. Menurut Yin (2002, hlm. 9) studi kasus deskriptif digunakan oleh peneliti, jika pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian berfokus pada pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”.

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini diawali dengan penentuan subjek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian diuji kredibilitasnya dengan *member check*, selanjutnya data dianalisis melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Prosedur penelitian dapat digambarkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah keluarga yang didalamnya terdapat ibu dan anak tunagrahita. Terdapat dua kelompok informan dalam penelitian ini yaitu: 1) Informan utama, yaitu anggota keluarga yang satu rumah dengan anak tunagrahita, memiliki hubungan dekat dengan anak, dan memiliki peran penting dalam mengasuh anak, dan 2) Informan pendukung, yaitu masyarakat di sekitar tempat tinggal (tetangga) keluarga yang ibu dan anaknya mengalami tunagrahita dan lembaga pendidikan (sekolah) yang menangani anak tunagrahita. Informasi dari informan pendukung diharapkan dapat melengkapi data dan informasi yang didapatkan dari informan utama.

Berdasarkan subjek penelitian yang telah ditentukan dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat tiga keluarga yang menjadi subjek penelitian ini. Ketiga keluarga itu adalah keluarga dari anak yang bernama N keluarga dari anak yang bernama S dan keluarga dari anak yang bernama R. Demi menjaga kepercayaan yang telah diberikan subjek, penyebutan nama tetap akan menggunakan inisial, yaitu keluarga N, keluarga S, dan keluarga

R. Berikut ini dipaparkan latar belakang masing-masing keluarga yang menjadi subjek penelitian:

1. Keluarga N

N adalah seorang anak perempuan, merupakan anak tunggal berusia 13 tahun. Ayah N berusia 45 tahun berprofesi sebagai pedagang dengan latar belakang pendidikan terakhir lulus SMA (Sekolah Menengah Atas). Ibu N berusia 44 tahun, seorang ibu rumah tangga, dengan latar belakang pendidikan terakhir lulus SMPLB (Sekolah Luar biasa). Ketika hamil kondisi Ibu N sehat, akan tetapi Ibu N sempat jatuh. N dilahirkan secara normal dengan bantuan bidan. Pada saat lahir N menangis seperti bayi pada umumnya. Ketika usia 2 tahun, N mengalami sakit *bronchitis* yang cukup parah. N bersekolah di salah satu SLB yang berada di dekat rumah N. Saat ini, N dan ibunya tinggal bersama Nenek N dikarenakan Ibu N dan Ayah N telah bercerai. Dalam mengasuh, merawat, dan memenuhi kebutuhan N, Ibu N dibantu oleh Nenek N.

2. Keluarga S

S adalah seorang anak perempuan, merupakan anak tunggal berusia 14 tahun. Ayah S berusia 45 tahun tidak mempunyai pekerjaan dan tidak mempunyai latar belakang pendidikan, karena Ayah S tidak sekolah. Ayah S mengalami tunanetra. Ibu S berusia 40 tahun, seorang ibu rumah tangga, dengan latar belakang pendidikan terakhir lulus SDLB (Sekolah Luar Biasa). Saat ini S berada di kelas 8 SMPLB. Keluarga S tinggal di sebuah rumah bersama dengan adik dari Ayah S (Bibi). Dalam mengasuh dan merawat S, Ibu dan Ayah S dibantu oleh adik dari Ayah S yang tinggal serumah dengan keluarga S.

3. Keluarga R

R adalah seorang anak perempuan berusia 19 tahun. R merupakan anak sulung dari empat bersaudara. Adiknya yang pertama berusia 10 tahun, adiknya yang kedua berusia 8 tahun, dan adiknya yang bungsu berusia 4 tahun. Ayah R berusia 46 tahun berprofesi sebagai buruh dengan latar belakang pendidikan terakhir SMP. Ibu R berusia 43 tahun, ibu rumah

tangga dengan latar belakang pendidikan terakhir lulus SDLB. Ketika hamil R, kondisi ibu sehat akan tetapi ibu sempat jatuh pada usia kehamilan 7 bulan. R dilahirkan secara normal dengan bantuan dokter. R mempunyai riwayat kesehatan yang kurang baik, R mengidap penyakit *epilepsy* yang menyebabkan dia berhenti sekolah. Sebelumnya R sempat sekolah sampai lulus SDLB. Dalam mengasuh dan merawat R, Ayah dan Ibu R dibantu Kakek dan Nenek R yang tinggal di sebelah rumah R.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian yang telah peneliti ajukan.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada seluruh anggota keluarga yang tidak mengalami tunagrahita, lembaga pendidikan (sekolah), dan tetangga sekitar. Wawancara yang dilakukan kepada anggota keluarga bertujuan untuk memperoleh data mengenai relasi keluarga, pengasuhan, kondisi ekonomi, kesehatan keluarga, dukungan kelembagaan ABK (sekolah), dan dukungan tetangga. Wawancara dengan tetangga bertujuan untuk mendapatkan data mengenai dukungan tetangga terhadap keluarga. Sedangkan wawancara kepada sekolah bertujuan untuk memperoleh data mengenai dukungan kelembagaan bagi ABK (sekolah) terhadap keluarga (transkrip wawancara terlampir). Wawancara dilakukan secara individual. Peneliti menyiapkan beberapa poin seputar keenam pertanyaan penelitian yang akan ditanyakan pada saat wawancara.

Berikut ini beberapa wawancara yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1. Daftar Wawancara yang Dilakukan

Keluarga N	Keluarga S	Keluarga R
Ibu	Ayah, Ibu	Ayah, Ibu
Nenek	Bibi	Kakek
Tetangga	Tetangga	Tetangga
Kepala Sekolah, Wali kelas	Wali Kelas	

Untuk keluarga N dan S wawancara terhadap ibu tidak berlangsung secara optimal karena kondisi ibu yang tidak memahami hampir seluruh pertanyaan yang diajukan, Ibu N dan Ibu S hanya memahami pertanyaan yang bersifat tertutup atau pertanyaan yang hanya membutuhkan jawaban ya/ tidak. Untuk keluarga R, wawancara terhadap perwakilan lembaga ABK (sekolah) tidak dilakukan karena R sudah beberapa tahun ke belakang berhenti sekolah.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan informasi langsung dengan mengamati orang-orang dan tempat di lokasi penelitian (Cresswell. 2008, hlm. 221). Observasi dilakukan untuk melengkapi data yang didapat dari wawancara. Observasi meliputi pengamatan terhadap perilaku yang ditampilkan anggota keluarga, tetangga, perwakilan sekolah pada saat wawancara, pengamatan terhadap interaksi yang terjadi dalam keluarga, pengamatan terhadap perlakuan keluarga terhadap anak, aset yang dimiliki keluarga, kesehatan fisik setiap anggota keluarga. Observasi juga dilakukan dalam *setting* sekolah yaitu saat anak mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Seluruh data hasil observasi diulas dalam catatan lapangan (terlampir).

Dalam penelitian ini telah dilakukan beberapa observasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Catatan Lapangan

NO	WAKTU PELAKSANAAN OBSERVASI	DATA HASIL
Observasi terhadap N		
1.	Perkenalan dengan N dan keluarga	Catatan Lapangan 1.N.1
2.	Wawancara keluarga N	Catatan Lapangan 2.N.2
3.	Observasi di sekolah N	Catatan Lapangan 3.N.3
4.	Wawancara guru dan kepala sekolah N	Catatan Lapangan 4.N.4
5.	Observasi sekolah dan rumah N	Catatan Lapangan 5.N.5
6.	Wawancara tetangga N	Catatan Lapangan 6.N.6
Observasi terhadap S		
7.	Perkenalan dengan S dan keluarga	Catatan Lapangan 7.S.1
8.	Wawancara keluarga S	Catatan Lapangan 8.S.2
9.	Observasi di sekolah S	Catatan Lapangan 9.S.3
10.	Observasi di sekolah S	Catatan Lapangan 10.S.4
11.	Observasi di rumah	Catatan Lapangan 11.S.5
12.	Wawancara tetangga S	Catatan Lapangan 12.S.6
Observasi terhadap R		
13.	Perkenalan dengan R dan keluarga	Catatan Lapangan 13.R.1
14.	Wawancara keluarga S	Catatan Lapangan 14.R.2
15.	Observasi di rumah	Catatan Lapangan 15.R.5
16.	Wawancara tetangga S	Catatan Lapangan 16.R.6

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai dukungan kelembagaan bagi ABK (sekolah). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa laporan perkembangan belajar anak.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumentasi. Pedoman wawancara berpatokan pada *Family Quality of Life Survey* dari *Beach Center on Disability* (dalam Turnbull dkk., 2006) dan Brown & Brown (2006) yang telah dimodifikasi.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada keluarga terkait dengan relasi keluarga, pengasuhan, kondisi ekonomi, kesehatan keluarga, dukungan kelembagaan ABK (sekolah), dan dukungan tetangga. Sedangkan pertanyaan yang diajukan pada tetangga hanya pertanyaan yang terkait dengan dukungan tetangga terhadap keluarga, dan pertanyaan untuk sekolah hanya pertanyaan yang terkait dengan dukungan kelembagaan ABK (sekolah) terhadap keluarga. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Kode Instrumen
1.	Bagaimana relasi keluarga yang ibu dan anaknya mengalami tunagrahita?	Relasi keluarga	Wawancara Observasi	Keluarga	FW1 FO1
		Harapan	Wawancara		FW1
		Permasalahan	Wawancara		FW1
2.	Bagaimana pengasuhan pada keluarga yang ibu dan anaknya mengalami tunagrahita?	Kepedulian terhadap anak	Wawancara Observasi	Keluarga	FW1 FO1
		Pengembangan potensi anak	Wawancara		FW1
		Kontrol terhadap anak	Wawancara		FW1
		Permasalahan	Wawancara		FW1
3.	Bagaimana kondisi ekonomi keluarga yang ibu dan anaknya mengalami tunagrahita?	Karir dan pendapatan keluarga	Wawancara Observasi	Keluarga	FW1 FO1
		Harapan	Wawancara		FW1

Nur Hervianti Hamidah, 2015

PROBLEMATIKA YANG DIHADAPI KELUARGA IBU DAN ANAKNYA MENGALAMI TUNAGRAHITA DITINJAU DARI FAMILY QUALITY OF LIFE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Permasalahan	Wawancara		FW1	
4.	Bagaimana kesehatan keluarga yang ibu dan anaknya mengalami tunagrahita?	Kesehatan fisik anggota keluarga	Wawancara Observasi	Keluarga	FW1 FO1	
		Harapan	Wawancara		FW1	
		Permasalahan	Wawancara		FW1	
5.	Bagaimana dukungan kelembagaan ABK (sekolah) terhadap keluarga yang ibu dan anaknya mengalami tunagrahita?	Dukungan dan layanan	Wawancara Observasi Studi Dokumentasi	Keluarga, Sekolah	FW1, FW2 FO1, FO2 FSD	
		Harapan	Wawancara		Keluarga	FW1
		Permasalahan	Wawancara		Keluarga, Sekolah	FW1, FW2
6.	Bagaimana dukungan tetangga terhadap keluarga yang ibu dan anaknya mengalami tunagrahita?	Perlakuan dan respon	Wawancara Observasi	Keluarga, Tetangga	FW1, FW3 FO1, FO3	
		Harapan	Wawancara		Keluarga	FW1
		Permasalahan	Wawancara		Keluarga, Tetangga	FW1, FW3

Keterangan:

Nur Hervianti Hamidah, 2015

PROBLEMATIKA YANG DIHADAPI KELUARGA IBU DAN ANAKNYA MENGALAMI TUNAGRAHITA DITINJAU DARI FAMILY QUALITY OF LIFE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- FW1 : Format Wawancara Keluarga
- FO1 : Format Observasi Keluarga
- FW2 : Format Wawancara Sekolah
- FO2 : Format Observasi Sekolah
- FW3 : Format Wawancara Tetangga
- FO3 : Format Observasi Tetangga
- FSD : Format Studi Dokumentasi

Nur Hervianti Hamidah, 2015

PROBLEMATIKA YANG DIHADAPI KELUARGA IBU DAN ANAKNYA MENGALAMI TUNAGRAHITA DITINJAU DARI FAMILY QUALITY OF LIFE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Teknik Analisis Data

Creswell (2008, hlm. 244) menyebutkan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir dan bersifat induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal yang bersifat khusus ke hal yang bersifat umum. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian atau *display* data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan memilih, memusatkan perhatian, mengabstraksi, dan mentransformasi data kasar dari lapangan. Data kasar tersebut adalah hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sebagai langkah awal, peneliti membuat transkrip berdasarkan hasil wawancara. Selanjutnya, peneliti membaca kembali transkrip baris per baris dan memberikan kode pada transkrip wawancara (daftar kode terlampir). Setelah dilakukan pengkodean, peneliti membuat klasifikasi-klasifikasi terhadap hasil pengkodean sehingga terbentuklah kategori. Kemudian peneliti menyeleksi data pada setiap kategori, data yang relevan dengan tujuan penelitian akan dikumpulkan dan diorganisir, sedangkan data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian akan dibuang.

2. Penyajian data

Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar lebih mempermudah peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Penyajian data dilakukan baik itu dalam bentuk teks naratif, matriks, bagan, grafik, dan sebagainya. Pada penelitian ini, data dikelompokkan dalam kategori tertentu sesuai dengan fokus penelitian dan disajikan dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data, sehingga data dapat disimpulkan. Berbagai data yang telah disajikan, dianalisis kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan berbagai makna yang muncul, sehingga menjadi sebuah rumusan yang kemudian diangkat sebagai sebuah temuan penelitian.

F. Pengujian Kredibilitas Data

Pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *member check*. *Member check* dilakukan secara individual setelah data terkumpul, peneliti datang kembali kepada pemberi data. Setelah data disepakati bersama, pemberi data diminta untuk menandatangani data tersebut dengan tujuan agar data lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.